

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total jenis burung yang ditemukan adalah sebanyak 29 jenis dari 19 famili dengan jumlah populasi sebanyak 319 individu, 3 jenis burung merupakan jenis endemik Rote.
2. Indeks keanekaragaman jenis (H') burung pada stasiun I (Hutan Nonotodale) sebesar $H' = 2,380$, stasiun II (Bekas perkampungan) sebesar $H' = 1,598$, dan pada stasiun III (Mamar Oekea-Nggaililo) sebesar $H' = 1,853$.
3. Tingkat keanekaragaman jenis burung pada tiga stasiun dari yang kategori tinggi sampai kategori rendah yaitu, tingkat keanekaragaman sedang terdapat pada stasiun I dengan nilai 2,380, sedangkan tingkat keanekaragaman buruk terdapat pada stasiun II dan stasiun III dengan nilai 2,0.
4. Berdasarkan hasil analisis korelasi dan regresi antara keanekaragaman dan kelimpahan jenis burung dan jenis pohon, menunjukkan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara keanekaragaman dan kelimpahan jenis burung dengan jenis pohon sehingga hipotesis pendugaan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu Perlindungan terhadap satwa liar yang terdapat di kawasan Nusaklain perlu mengikutsertakan masyarakat, untuk mengurangi perburuan liar terhadap berbagai jenis burung. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan metode yang berbeda, yang bertujuan untuk memperkuat data tentang keanekaragaman jenis burung di kawasan Nusaklain. Selain itu penelitian dapat disesuaikan dengan musim penghujan agar tidak mengalami kendala saat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. 2002. *Pengelolaan Satwaliar*. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Asrianny, H. Saputra, dan A. Achmad. 2018. *Identifikasi Keanekaragaman dan Sebaran Jenis Burung untuk Pengembangan Ekowisata Bird Watching Di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung*. Jurnal Perennial. Vol 14. No 1:17-23.
- Apriyani E.,A. D. Setiyani, D. R. Haribowo, dan K. Hidayah. 2016. *Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Telaga Warna, Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor*. Jurnal Biologi, AL-KAUNIYAH.
- Agis J. Kurniawan, H. Prayogo, dan Erianto. 2018. *Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Di Pulau Temajo Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat*. Jurnal Lestari, Vol. 6 (1). Hal 230-237.
- Asep Sefullah, A. H. Mustari, dan A. Mardiasuti. 2015. *Keanekaragaman Jenis Burung Pada Berbagai Tipe Habitat Beserta Gngguannya Di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor, Jawa Barat*. Media Konservasi. Vol. 20. No. 2. Hal. 117-124.
- Bibby, C; M. Jones dan S. Marsden. 2000. *Teknik Ekspedisi Lapangan:Survey Burung*. SKMG Mardi Yuana. Bogor.
- Baiquni, H. 2007. *Pengelolaan Keanekaragaman Hayati. Social Economic Environmental*. Australia.
- Brian J. Coates dan K. David Bhisop. 2000. *Buku Panduan Lapangan Burung-burung di Kawasan Wallacea (Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara)*.
- Colin R.Trainor. 2005. *Birds of Tapuafu peninsula, Roti island, Lesser Sundas, Indonesia*. Forktail 21 121–131.
- Desmawati, I. 2010. *Studi. Distribusi Jenis-jenis Burung dilindungi Perundang-undangan Indonesia Di Kawasan Wonorejo, Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Duma F. Sihotang, P. Patana, dan E. Jumilawaty. 2012. *Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Restorasi Resort Sei Betung, Taman Nasional Gunung Leuser*.

- Darmawan, M. P. (2006). *Keanekaragaman jenis burung pada beberapa tipe habitat di Hutan Lindung Gunung Lumut Kalimantan Timur*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Firlita, N. Kharisma. 2013. *Latihan Praktikum Ekologi Tumbuhan Aplikasi Metode Pengukuran Vegetasi*. Universitas Muham Madiyah Surakarta.
- Frans H. Nainggolan, B. S. Dewi, dan A. Darmawan. 2019. *Status Konservasi Burung: Studi Kasus di Hutan Desa Cugung Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Model Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Sylva Lestari. Vol. 7. No.1.
- Handari, A., B. S. Dewi., dan A. Darmawan. 2012. *Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Produksi Desa Gunung Sangkaran Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan*. (Skripsi). Jurusan Kehutanan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasikan.
- Hetty I.P. Utaminingrum dan Eko Sulistyadi. 2010. *Kajian Hubungan Tutupan Vegetasi dan Sebaran Burung di Pulau Moti, Ternate, Maluku Utara*. Jurnal Biologi Indonesia. Vol. 6. No. 3. Hal. 443-458.
- Iwan S. Kurniawan, Fransiska S. Tapilouw, Topik Hidayat, dan Wawan Setiawan. 2019. *Keanekaragaman Aves di Kawasan Cagar Alam Pananjung Pangandaran*. Jurnal Ilmiah Multi Sciences. Vol. 11. No. 1. Hal. 37-44.
- J. A. J. Verheijen. 1976. *Some Data On The Avifauna Of The Island Of Roti, Lesser Sunda Islands, Indonesia*. Zoologisch Emedelinngen .
- Krebs, C. J. 1998. *Ecological Methodology*. Harper dan Row, Publisher, New York.
- Kesatuan Pengelolaan Hutan Model Rote Ndao. 2007. Dinas Kehutanan. <http://kph.menlhk.go.id/kphp-rote-ndao:nusa-tenggara-timur> (diakses pada tanggal 16 Oktober 2019).
- Magurran, A.E. 1988. *Ecological Diversity and its Measurement*. Princeton University Press, Princeton, New Jersey, USA.
- Muhammad A. Naim, M. Hadi, dan K. Baskoro. 2019. *Keanekaragaman Burung Daerah Terbuka Dan Tertutup Hutan Kota Tinjomoyo Dengan Hutan Kota Universitas Diponegoro Semarang*. Jurnal Akademika Biologi. Vol. 8. No. 2. Hal 24-29.
- Nathaniel. S. R. Ng, Dewi. M. Prawiradilaga, Elize. Y. X. Ng, Suparno, Hidayat Ashari, Colin Trainor, Philippe Verbelen & Frank. E. Rheindt. 2018. A

striking new species of leaf warbler from the lesser Sundas as uncovered through morphology and genomics. Scientific Report of Nature.

- Natarino, A., B. S. Dewi., dan Nurcahyani. 2010. *Studi Keanekaragaman Jenis Burung Sebagai Pengembangan Potensi Wisata Birdwatching Di Wilayah KelolaShk Lestari Tahura Wan Abdul Rahman*. (Skripsi). Jurusan Kehutanan .Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasikan.
- Nirmala A. Aryanti, A. Prabowo, dan S. Ma'arif. 2018. *Keanekaragaman Jenis Buurng pada Beberapa Penggunaan Lahan di Sekitar Kawasan Gunung Agropuro Probolinggo*. Jurnal Biotropika.
- Nabila G. Safanah, Cipta S. Nugraha, Ruhyat Partasasmita, dan Teguh Husodo. 2017. *Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Wisata Alam dan Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat*. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon. Vol. 3. No. 2. Hal. 266-272.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-dasarEkologi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Primack, J. B.; J. Supriatna; M. Indrawa dan P. Kramadibrata. 1998. *Biologi Konservasi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Partasasmita R. 1998. *Ekologi Makan Burung Betet, Psittacula alexandria (L) di Kawasan Kampus IPB Dramaga*. Bogor.
- Rika, S. D., Yeni, M., dan Yanto, S. 2007. *Keanekaragaman Jenis Burung Di Beberapa Tipe Habitat Taman Nasional Gunung Ciremai*. Diakses tanggal 16 Oktober 2019.
- Rudini, E. Labiro, dan Moh. Ihsan. 2016. *Keanekaragaman Burung Pada Kawasan Hutan Lindung KPH Dampelas Tinombo Di Desa Sibualong Kec. Balaesang Kab. Donggala*. Warta Rimba. Vol. 4. No.2. Hal.69-75.
- Rizky Fitri Ramadhani. 2018. *Hubungan Keanekaragaman Jenis Burung Dengan Komposisi Pohon Di Kampus Universitas Lampung*. (Skripsi). Jurusan Biologi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Shannon, C. E. and Wiener, N., 1949. *The Matematical Theory of Communication*, the University of Illinois, Urbana, P. 117.
- Syafrudin, D. 2011. *Keanekaragaman Jenis Burung Pada Beberapa Tipe Habitat Di Tambling Wildlife Nature Conservation (TNWC)*. (Skripsi).
- Sajithiran, T. M., S. W. Jamdhan, dan C. Santiapillani. 2004. *A comparative study of the diversity of birds in three reservoir in Vavuniya, Srilanka*. Tiger Paper. Vol 31 (4): 27-32p.

- Soerianegara, I. 1996. *Ekologisme Dalam Konsep Pengelolaan Sumberdaya Hutan Secara Lestari dalam Ekologi, Ekologisme, dan Pengelolaan Sumberdaya Hutan. E.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Hutan.
- Wibowo, R. B. 2005. *Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Mangrove Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Lampung Selatan.* (Skripsi). Jurusan Manajemen Hutan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasi